

BAB V

PENUTUP

Hasil Uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian akan penulis simpulkan pada bab ini. Simpulan dan saran di akhir bab ini, penulis paparkan berdasarkan kaidah penulisan secara sistematis agar hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas. Adapun simpulan, implikasi dan saran seperti di bawah ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian tentang pengaruh *full day school* dan motivasi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan pengujian hipotesis penelitian, rumusan masalah pengaruh *Full Day School* terhadap kinerja guru dapat terjawab. Adapun jawaban berdasarkan uji hipotesis menyatakan bahwa nilai perhitungan uji hipotesis (Uji t) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,53, nilai tersebut menunjukkan diterimanya hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan terhadap hipotesis nihil (H_0), artinya terdapat pengaruh yang signifikan *full day school* terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kota Cilegon. Sedangkan besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y} = 0,36$ yang artinya berpengaruh rendah/lemah. Adapun besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar sebesar 12,96 %, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Untuk menjawab rumusan yang kedua, peneliti memperoleh hasil berdasarkan uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan motivasi guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Kota Cilegon. Adapun jawaban berdasarkan uji hipotesis menyatakan bahwa nilai perhitungan uji hipotesis (Uji t) memperoleh t_{hitung} sebesar 3,03, nilai tersebut menunjukkan diterimanya hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan terhadap hipotesis nihil (H_o), artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kota Cilegon. Sedangkan besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,42$ yang artinya berpengaruh agak rendah/sedang. Adapun besarnya kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar sebesar 17,64 %, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Sedangkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis penelitian dapat dinyatakan berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji korelasi ganda diperoleh angka R_{x1x2y} sebesar 0,58 yang jika diinterpretasikan dengan menggunakan angka r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% didapatkan angka sebesar 0,294, interpretasi tersebut menunjukkan korelasi ganda berada pada taraf signifikan. Sedangkan untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji Fh dengan hasil perhitungan memperoleh $F_{hitung} = 3,21$ sedangkan $F_{tabel} = 2,85$, berdasarkan perhitungan tersebut maka hasil uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan terhadap hipotesis nihil (H_o) yang artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *full day school* dan motivasi guru secara bersama terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Kota Cilegon”.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap kinerja guru memang sangatlah sulit untuk dilakukan, hasil penelitian ini belum tentu menggambarkan keadaan secara keseluruhan atas apa yang dipaparkan mengenai kinerja guru Sekolah Dasar di Kota Cilegon. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, sehingga peneliti mencoba memahami apa yang menjadi dasar ataupun kunci dari kinerja guru yang memang benar-benar mencirikan seorang yang profesionalisme yaitu tekad, dan tanpa pamrih.
2. *Full Day School* hanya merupakan program dari pemerintah yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah. Jika *full day school* ini merupakan suatu program, maka sudah tentu mempunyai kelemahan atau hambatan dalam pelaksanaannya, di mana hambatan atau kelemahan ini akan menjadi faktor penghalang dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan. Terlebih lagi program *full day school* ini masih dalam tahap percobaan, sehingga tentu akan mempengaruhi terhadap berbagai aspek dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu kinerja guru. Dengan adanya program *full day school* tersebut, maka tugas dan tanggungjawab guru akan ditambah dan bebannya pun akan semakin besar.
3. Motivasi guru berperan penting dalam meningkatkan semangat melaksanakan tugas sebagai pendidik. Sayangnya motivasi ini terdiri dari dua faktor, yakni internal dan eksternal. Sehingga kedua faktor tersebut harus terpenuhi secara keseluruhan untuk

mendapatkan motivasi guru yang tinggi bahkan sangat tinggi. Jika salah satu faktor saja tidak terpenuhi, maka tidak mungkin pula motivasi guru akan berkurang. Apapun yang menjadi pendorong dalam meningkatkan motivasi guru di sekolah, maka akan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam mendidik peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran terutama kepada:

1. Kepala sekolah, hasil penelitian ini semoga menjadi pertimbangan bagi para kepala sekolah, untuk lebih memikirkan dan memperhatikan bagaimana meningkatkan kinerja guru demi tercapainya tujuan pendidikan.
2. Tenaga pendidik/guru, hasil penelitian ini bukan merupakan penilaian kinerja guru, namun merupakan sedikit gambaran dari sisi pandang yang berbeda mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Namun, peningkatan kinerja guru harus terus digalakan, karena itu merupakan tanggungjawab bersama, demi terciptanya pendidikan yang efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya menelaah kembali hasil penelitian ini, kemudian kembangkan dengan memasukan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini, sehingga karya ilmiah ini terus berkembang dan menuju titik pengetahuan yang bermanfaat. Karya ilmiah ini juga diharapkan memberikan masukan, menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.